

# Adik Kim Jong Un: Sanksi Tak Akan Hentikan Rudal Korea Utara

Korea Utara pada Selasa 20 Desember 2022 [Berita Olahraga Sepakbola](#) mengomentari Korea Selatan yang mencela peningkatan senjata Pyongyang. Kim Yo Jong, adik wanita pimpinan Korut Kim Jong Un, menjelaskan jika ancaman baru tidak akan menghentikan peningkatan rudal Pyongyang, menurut kantor informasi KCNA seperti dikutip CNA.

Simak juga: Adik Kim Jong Un Sebutkan Presiden Korea Selatan Idiot dan Anjing Setia AS

Kim menjelaskan jika ide negaranya untuk meningkatkan satelit mata-mata sebagai fokus yang berkaitan langsung dengan keamanan negaranya.

"Korsel akan berteriak mengenai kerja-sama internasional dan usaha keras jatuhkan ancaman baru pada kami", kata Kim Yo Jong dalam pengakuan yang ditayangkan oleh KCNA.

"Tetapi saat hak kami untuk tetap bertahan dan membuat terancam, mengapa kami takut dengan ancaman yang selama ini sudah kerap kami natural serta bukan yang pertama kalinya, dan mengapa kami akan stop?"

Pengakuan wanita paling berkuasa di Korut itu ada sekian hari sesudah Pyongyang mengeluarkan dua rudal balistik jarak sedang. Korut menyebutkan penyeluncuran itu sebagai eksperimen "penting" dalam peningkatan satelit mata-mata mereka.

Dua rudal jarak menengah Korea Utara terbang sekitaran 500 km.

Kemenkeu memaparkan jika APBD di tersisa akhir 2022 baru terlaksana 75,22 % atau Rp903,3 triliun dari batas Rp1.200,87 triliun.

Jepang jadi pembelanja militer paling besar ke-3 di dunia sesudah Amerika Serikat dan China, berdasar bujet sekarang ini.

Pelanggaran yang terbanyak dilaksanakan sopir mobil plat RF ialah memakai bahu jalan tol.

Beberapa negara anggota Uni Eropa tidak berhasil menyetujui paket ke-9 ancaman Rusia dalam perbincangan tempo hari malam.

Uni Eropa peluang akan serang media asal Rusia, salah satunya Russia Today (RT.com). Uni Eropa ingin membekukan semua asset di situ

ARRW diharap jadi rudal hipersonik pertama militer Amerika Serikat yang capai status operasional.

Tubuh Keamanan Cyber Pemerintahan AS menjelaskan jika Thallium, barisan peretas Korea Utara, sudah bekerja semenjak 2012

Inggris pada Jumat, 9 Desember 2022, umumkan jatuhkan ancaman yang menarget 30 orang di penjuru dunia.

AS jatuhkan ancaman ke pebisnis Turki terpenting Sitki Ayan karena diperhitungkan menolong Garda Revolusi Iran